



LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI TAHUN 2023

UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN

PusaKHa

UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN | AGUSTUS, 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

Daftar Isi	1
Pengantar	3

Bab I Pendahuluan.....	4
1.1 Latar Belakang Masalah.....	4
1.2 Tujuan Tracer Study	5
1.3 Manfaat Tracer Study.....	5

Bab II Metode Tracer Study	6
2.1 Obyek Tracer Studi.....	6
2.2 Teknik Sampling.....	7
2.3 Jenis dan Sumber Data	6
2.4 Metode Pengumpulan Data	8
2.5 Teknik Analisis Data	

Bab III Hasil Tracer Studi	9
3.1 Deskripsi Hasil dari Responden Alumni.....	9
3.2 Fakultas Bahasa dan Komunikasi	9
3.3 Fakultas Ekonomi Bisnis	15
3.4 Fakultas Teknik dan Komputer	21
3.5 Fakultas Hukum	27

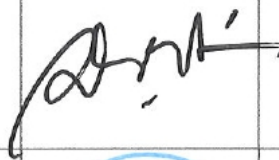
Bab IV Pembahasan	33
--------------------------------	-----------

Bab V Simpulan dan Penutup.....	39
--	-----------

LAMPIRAN.....	43
----------------------	-----------

	UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN		Nomor	192.2/SU-H/VII/R.LnHar/2024
	LAPORAN		T.A.	2022/2023
	TRACER STUDY ALUMNI TAHUN 2023		Tanggal	26 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal Pengesahan
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Disusun	Dody Hidayat, S.T., M.Kom	PusaKHA		26 Agustus 2024
Diperiksa	Abdul Jabbar Lubis, S.T., M.Kom	Wakil Rektor II	 	28 Agustus 2024
Disahkan	Prof. Drs. Sriadhi, S.T., M.Pd., M.Kom., Ph.D	Rektor	 	30 Agustus 2025

KATA PENGANTAR

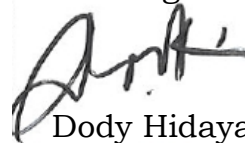
Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Laporan *Tracer Study* Alumni Universitas Harapan (UnHar) Medan Tahun 2023 ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Laporan ini disusun sebagai bentuk upaya Universitas Harapan Medan dalam melakukan evaluasi terhadap lulusan, khususnya terkait masa tunggu kerja, status pekerjaan, serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan yang berharga bagi universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kurikulum, serta strategi penyiapan lulusan yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Pelaksanaan *Tracer Study* ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Tim Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Harapan Medan atas arahan, dukungan, dan motivasi yang diberikan.
2. Wakil Rektor I dan II UnHar Medan yang turut berperan dalam memberikan dukungan sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.
3. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal UnHar Medan atas peran aktifnya dalam monitoring dan evaluasi.
4. Seluruh Tim Penyusun yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya hingga laporan ini selesai.
5. Alumni Universitas Harapan Medan Tahun 2023 yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dalam pelaksanaan *Tracer Study*.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Atas segala kekurangan yang masih terdapat di dalamnya, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Medan, Agustus 2024
Kepala Pusat Karir dan
Hubungan Alumni



Dody Hidayat, S.T., M.Kom

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterserapan lulusan perguruan tinggi dalam dunia kerja merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah universitas dalam mendidik mahasiswa. Perguruan tinggi tidak hanya bertugas memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang relevan sehingga lulusan mampu berkontribusi nyata bagi bangsa. Oleh karena itu, universitas memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi dan menjembatani alumninya agar dapat masuk ke dunia kerja dengan baik.

Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut adalah *Tracer Study*. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dari dua sisi, yaitu alumni sebagai subjek utama dan perusahaan sebagai pengguna lulusan. Melalui *Tracer Study*, universitas dapat mengetahui relevansi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama masa studi dengan kebutuhan kerja di lapangan, keterampilan tambahan yang diperlukan, serta performa lulusan dalam dunia kerja. Selain itu, informasi penting seperti waktu tunggu memperoleh pekerjaan, jenis perusahaan, jabatan, hingga tingkat pendapatan dapat menjadi gambaran nyata kualitas lulusan.

Hasil *Tracer Study* memiliki manfaat strategis, baik untuk universitas maupun program studi. Bagi Universitas Harapan (UnHar) Medan, studi ini tidak hanya berfungsi sebagai monitoring, tetapi juga sebagai umpan balik (*feedback*) untuk mengevaluasi kurikulum, metode pembelajaran, dan manajemen pendidikan. Dengan demikian, UnHar Medan dapat menyesuaikan sistem pendidikannya agar lebih sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia industri. Selain itu, data yang diperoleh juga bermanfaat dalam mendukung akreditasi program studi.

Pelaksanaan *Tracer Study* di UnHar Medan dilakukan dengan berbagai metode komunikasi seperti telepon, *broadcast WhatsApp*, e-mail, dan media sosial Instagram. Walaupun hasil yang diperoleh masih terbatas, universitas berupaya terus meningkatkan kualitas pelaksanaannya. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan *Tracer Study* dapat menjadi dasar perencanaan pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

1.2 Tujuan

Tujuan diadakannya *Tracer Study* UnHar Medan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat keterserapan lulusan UnHar Medan di dunia kerja, termasuk waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama.
2. Mengidentifikasi relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.
3. Menggali informasi mengenai posisi/jabatan, jenis perusahaan, status pekerjaan, serta tingkat pendapatan alumni.
4. Mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari alumni dan pengguna lulusan untuk evaluasi kurikulum, metode pembelajaran, serta kualitas layanan pendidikan.
5. Menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan pengembangan program studi dan universitas agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
6. Mendukung peningkatan mutu serta akreditasi program studi dan universitas melalui data yang valid dan komprehensif tentang lulusan.

1.3 Manfaat

Manfaat diadakannya *Tracer Study* UnHar Medan sebagai berikut:

1. Hasil *Tracer Study* menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan, kurikulum, serta sistem pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bukti pendukung dalam proses akreditasi serta pengembangan program studi agar selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan industri.
3. *Tracer Study* memberikan ruang untuk menyampaikan pengalaman, masukan, serta kebutuhan nyata di dunia kerja yang dapat membantu peningkatan kualitas lulusan berikutnya.
4. Hasil studi dapat memperkuat kerja sama dengan universitas dalam menyiapkan lulusan yang kompeten sesuai dengan standar kebutuhan pasar kerja.
5. Adanya lulusan yang berkualitas dan terserap dengan baik di dunia kerja akan berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa serta pembangunan sosial-ekonomi.

BAB II

METODE TRACER STUDY

2.1 Obyek *Tracer Study*

Obyek *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan tahun 2023 berfokus pada **lulusan yang berjumlah 507 orang** dari berbagai program studi. Data ini mencerminkan sebaran lulusan lintas disiplin ilmu yang menjadi target utama pengumpulan informasi terkait keterserapan di dunia kerja, relevansi kompetensi, serta kontribusi mereka terhadap masyarakat dan industri.

Dari total lulusan tersebut, Fakultas Ekonomi Bisnis yaitu Prodi Magister Manajemen berjumlah 8 orang, Prodi Akuntansi sebanyak 22 orang, Prodi Manajemen sebanyak 88 orang dan lulusan dari Prodi D3 Manajemen Perkantoran sebanyak 22 orang. Fakultas Teknik dan Komputer lulusan relatif lebih besar. Prodi Sistem Informasi memiliki 62 orang lulusan, Prodi Teknik Informatika 94 orang, Prodi Teknik Elektro 9 orang, Prodi Teknik Sipil 77 orang, Prodi Teknik Mesin 27 orang, Prodi Teknik Industri 49 orang dan Prodi D3 Manajemen Informatika sebanyak 2 orang. Selain itu, Fakultas Bahasa dan Komunikasi serta fakultas Hukum terdiri atas Prodi D3 Bahasa Jepang 4 orang, Prodi Sastra Inggris 29 orang, serta Prodi Hukum 14 orang.

Dengan total **507** responden yang mewakili 14 program studi, *Tracer Study* UnHar Medan tahun 2023 diharapkan mampu memberikan potret komprehensif mengenai capaian lulusan serta relevansinya terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan tahun 2023 adalah total sampling, yaitu melibatkan seluruh populasi lulusan tahun 2023 sebanyak **507** orang sebagai responden. Pemilihan metode ini dilakukan karena jumlah populasi relatif masih terjangkau untuk dihubungi secara langsung melalui media *WhatsApp* dan e-mail. Dengan melibatkan seluruh lulusan, data yang diperoleh diharapkan lebih komprehensif dan representatif. Selain itu, total sampling memungkinkan universitas untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi lulusan dari berbagai program studi tanpa bias seleksi.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan tahun 2023 adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari alumni lulusan tahun 2023 sebanyak **507** orang melalui wawancara berbasis kuesioner elektronik yang disebarkan via *WhatsApp* dan e-mail.

Data ini mencakup informasi mengenai masa tunggu kerja, kesesuaian bidang studi, jabatan, pendapatan, serta pengalaman kerja. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen universitas, arsip akademik, serta referensi resmi seperti *Tracer Study* Kemdiktisaintek yang menjadi acuan standar pengumpulan informasi.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada kegiatan *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan tahun 2023 dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang mudah diakses oleh para alumni, yaitu melalui media *WhatsApp* dan e-mail. Sebelum proses pengisian kuesioner dilakukan, tim penyusun terlebih dahulu mengonfirmasi kesediaan responden untuk berpartisipasi. Langkah ini bertujuan memastikan keterlibatan alumni sekaligus menjaga validitas data yang akan diperoleh.

Setelah mendapatkan persetujuan, tim penyusun melanjutkan proses wawancara dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner elektronik. Kuesioner tersebut diisi secara langsung oleh tim berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden selama proses wawancara. Dengan cara ini, setiap butir pertanyaan dapat dijawab secara lengkap, sehingga tidak ada bagian kuesioner yang kosong atau terlewat.

Pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan oleh UnHar Medan diadaptasi dari laman resmi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yaitu <https://tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id/>. Dengan mengadopsi standar pertanyaan dari kementerian, diharapkan hasil yang diperoleh tidak hanya sesuai dengan kebutuhan internal universitas, tetapi juga selaras dengan indikator nasional yang berlaku. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup berbagai aspek penting, seperti masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani, tingkat pendapatan, serta penilaian terhadap relevansi ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

Metode ini dipilih karena dinilai lebih efektif, efisien, serta mampu menjangkau alumni secara cepat. Selain itu, penggunaan media digital juga memudahkan proses dokumentasi dan pengolahan data. Dengan demikian, *Tracer Study* UnHar Medan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dijadikan dasar evaluasi serta perencanaan peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan tahun 2023 dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, data hasil wawancara yang diperoleh melalui kuesioner elektronik dikompilasi dan diverifikasi untuk memastikan kelengkapan serta konsistensinya. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian, seperti masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, relevansi bidang studi dengan pekerjaan, status pekerjaan, tingkat pendapatan, serta jenis perusahaan tempat bekerja.

Proses analisis menggunakan pendekatan **deskriptif kuantitatif** dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, persentase, dan diagram agar lebih mudah dipahami. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang profil lulusan serta keterkaitannya dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, dilakukan juga analisis kualitatif terhadap masukan alumni mengenai kurikulum dan keterampilan yang diperlukan.

Hasil analisis diharapkan menjadi dasar evaluasi bagi universitas untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan industri.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

3.1 Deskripsi Hasil dari Responden Alumni

Hasil *tracer study* ini adalah hasil respon dari alumni UnHar Medan Tahun 2023. Kuesioner berisi pertanyaan yang diadopsi dari *Tracer Study* Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia.

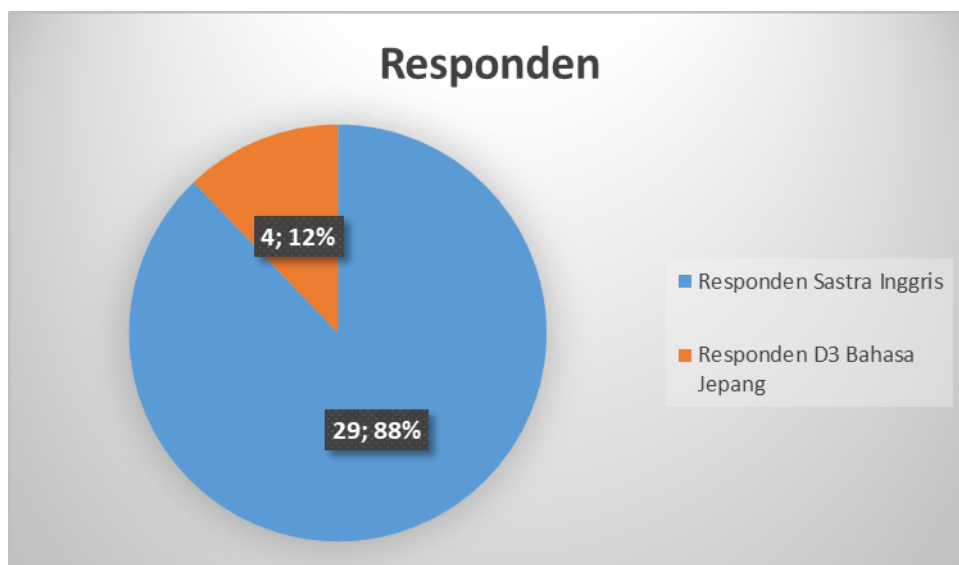
Hasil penilaian dari *Tracer Study* yang dijalankan di UnHar Medan dibagi ke dalam 4 (empat) Fakultas di lingkungan UnHar Medan:

1. Fakultas Bahasa dan Komunikasi (FBK)
2. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)
3. Fakultas Teknik dan Komputer (FTK)
4. Fakultas Hukum (FH)

3.2 Fakultas Bahasa dan Komunikasi

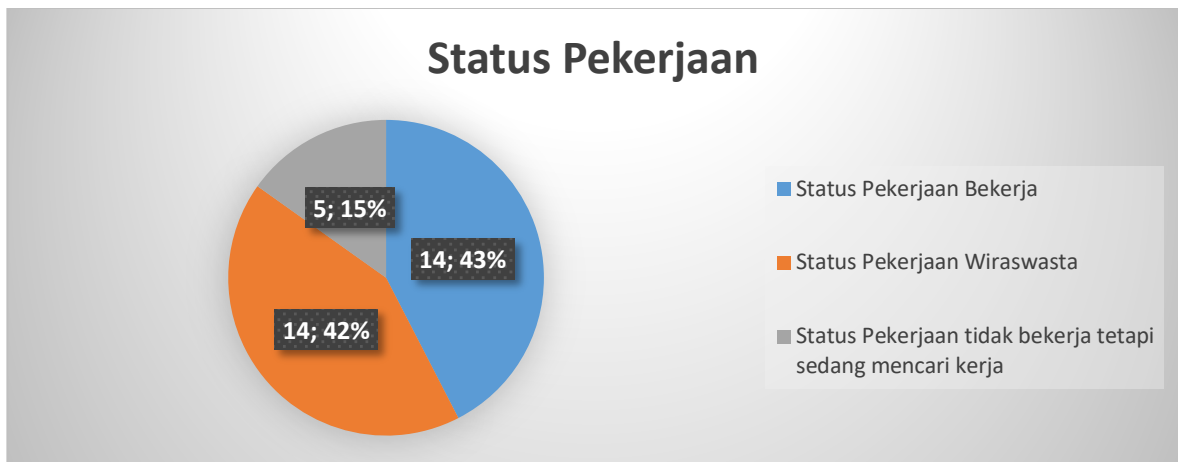
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study* tahun 2023, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 33 orang, terdiri dari 29 responden (88%) berasal dari Prodi Sastra Inggris dan 4 responden (12%) berasal dari Prodi D3 Bahasa Jepang. Data ini menunjukkan dominasi partisipasi alumni Sastra Inggris dalam pengisian *tracer study* dibandingkan dengan alumni D3 Bahasa Jepang. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



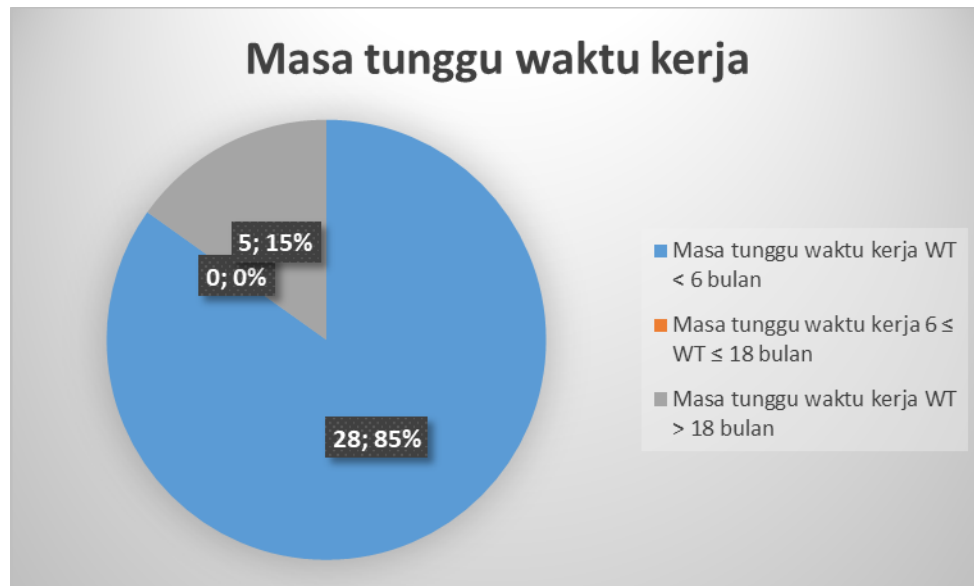
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study* tahun 2023, dari total 33 responden, sebanyak 14 responden (43%) telah bekerja, 14 responden (42%) memilih berwirausaha, dan 5 responden (15%) masih dalam proses mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha, sementara sebagian kecil lainnya masih berupaya memperoleh pekerjaan. Informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan peluang kerja lulusan.



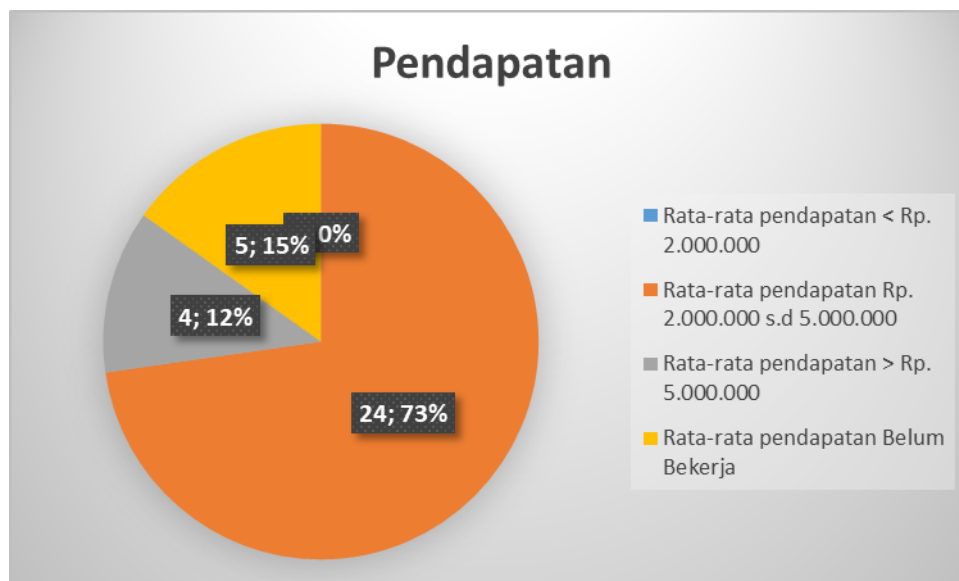
C. Masa Tunggu Waktu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 28 responden (85%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Tidak ada responden (0%) yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, sementara 5 responden (15%) memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



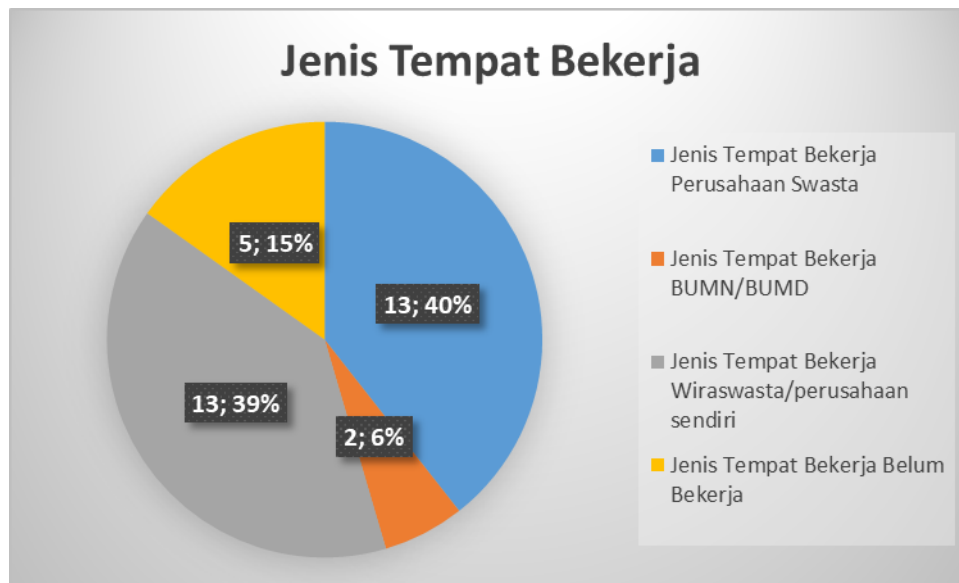
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study* tahun 2023, sebanyak 24 responden (73%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. Sementara itu, 4 responden (12%) memperoleh pendapatan lebih dari Rp5.000.000, dan 5 responden (15%) tercatat belum bekerja. Tidak ada responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



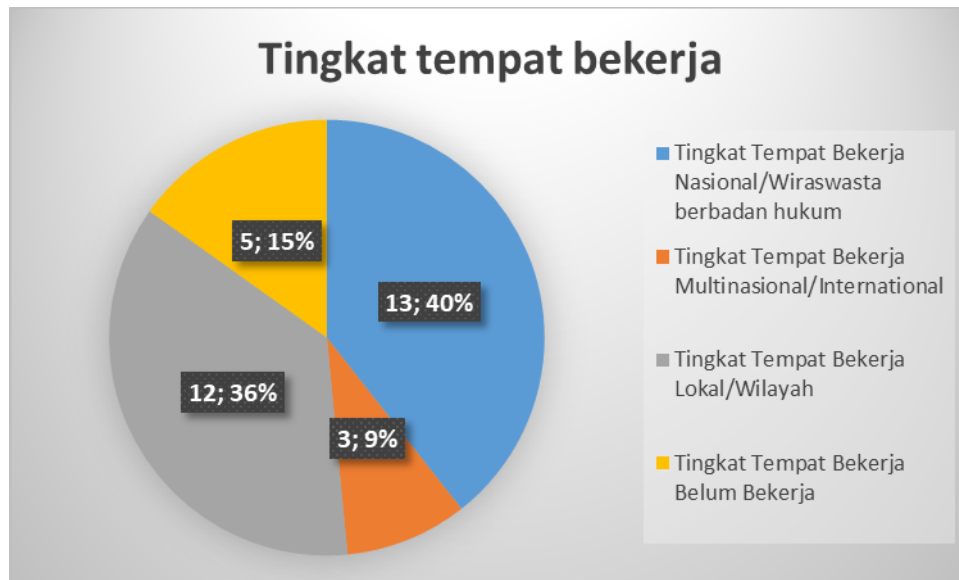
E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 13 responden (40%) bekerja di perusahaan swasta, 2 responden (6%) bekerja di BUMN/BUMD, dan 13 responden (39%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, 5 responden (15%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan, sementara sebagian kecil bekerja di lembaga pemerintah atau BUMN, serta ada yang masih dalam tahap mencari pekerjaan.



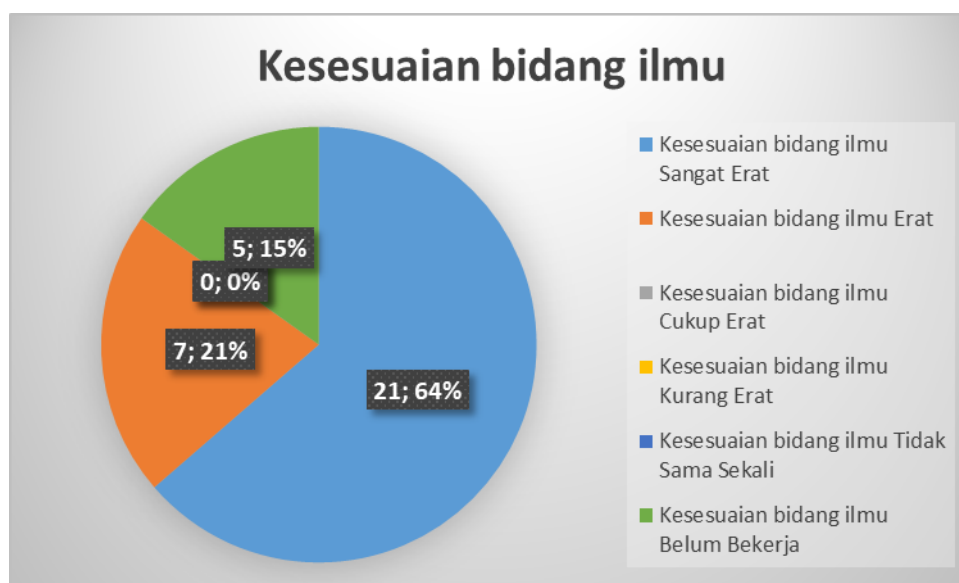
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 13 responden (40%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 3 responden (9%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 12 responden (36%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, 5 responden (15%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



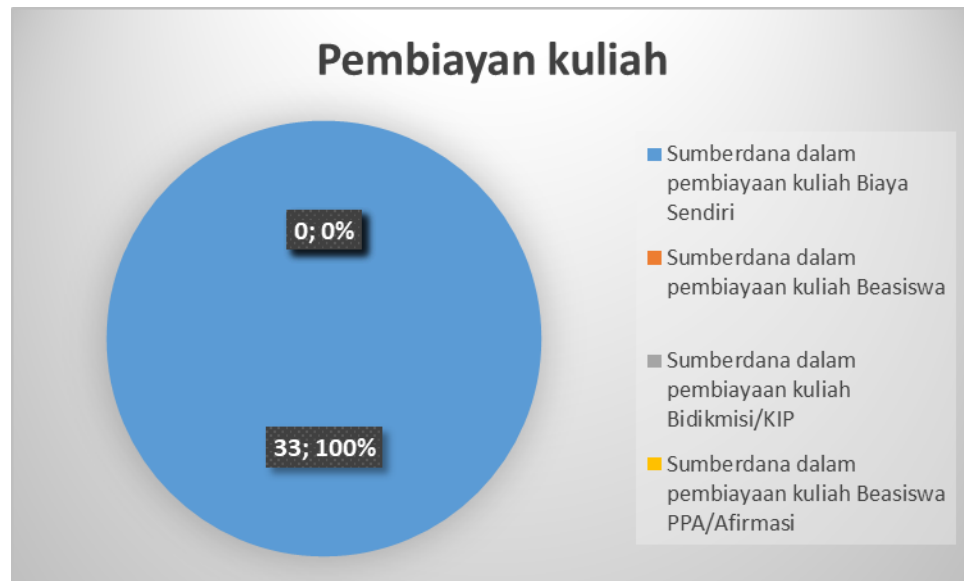
G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study* tahun 2023, sebanyak 21 responden (64%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 7 responden (21%) menyatakan erat, dan tidak ada responden yang menyatakan cukup erat, kurang erat, maupun tidak sama sekali. Sementara itu, 5 responden (15%) belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

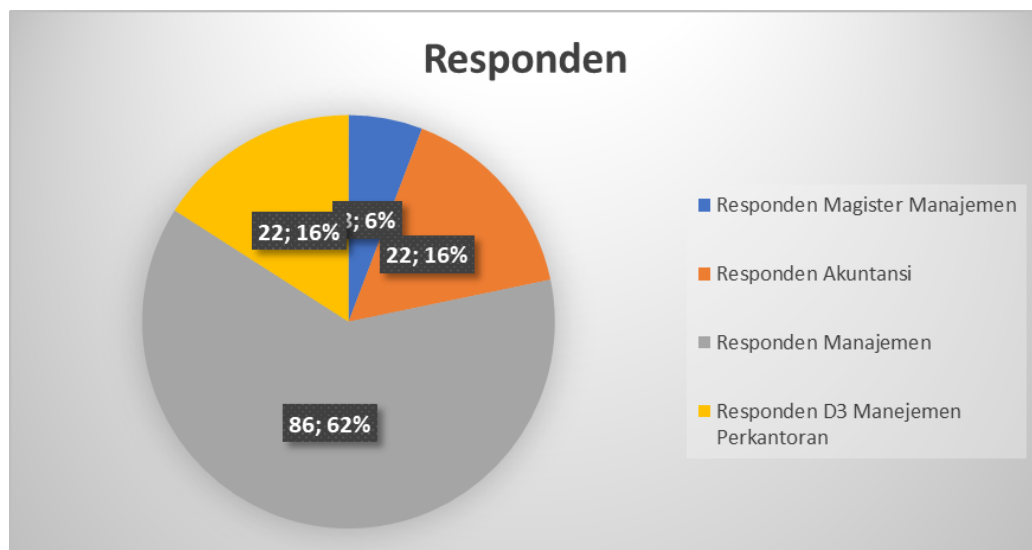
Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study* tahun 2023, seluruh responden sebanyak 33 orang (100%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. Tidak ada responden yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,



3.3 Fakultas Ekonomi Bisnis

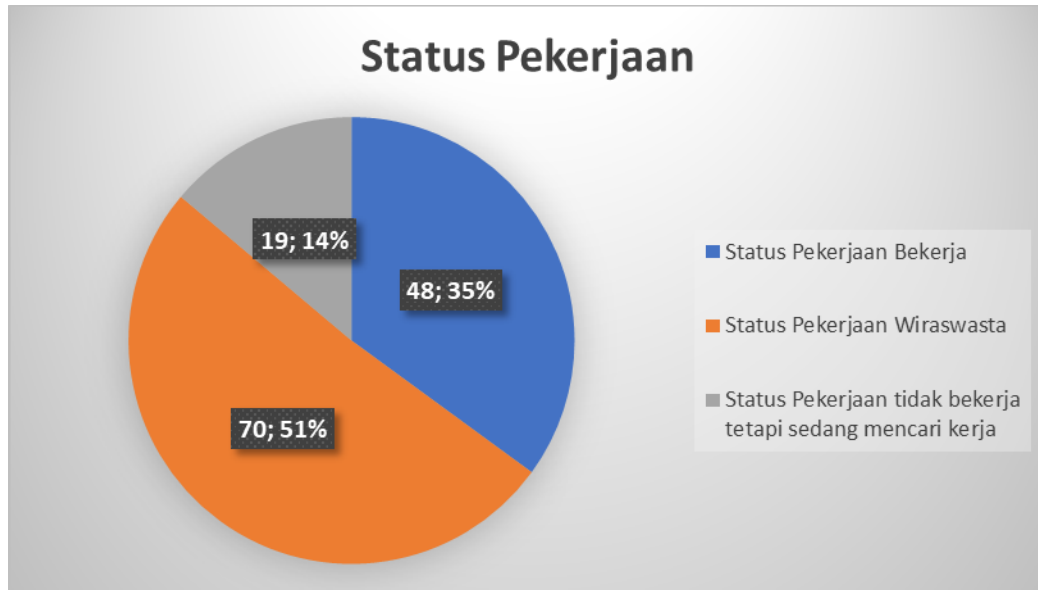
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study* tahun 2023, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 138 orang, terdiri dari 86 responden (62%) berasal dari Prodi Manajemen, 22 responden (16%) berasal dari Prodi Akuntansi, 22 responden (16%) berasal dari Prodi D3 Manajemen Perkantoran dan 8 responden (6%) berasal dari Prodi S2 Magister Manajemen. Data ini menunjukkan dominasi partisipasi alumni Manajemen dalam pengisian *tracer study* dibandingkan dengan alumni Akuntansi, D3 Manajemen Perkantoran dan S2 Magister Manajemen. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



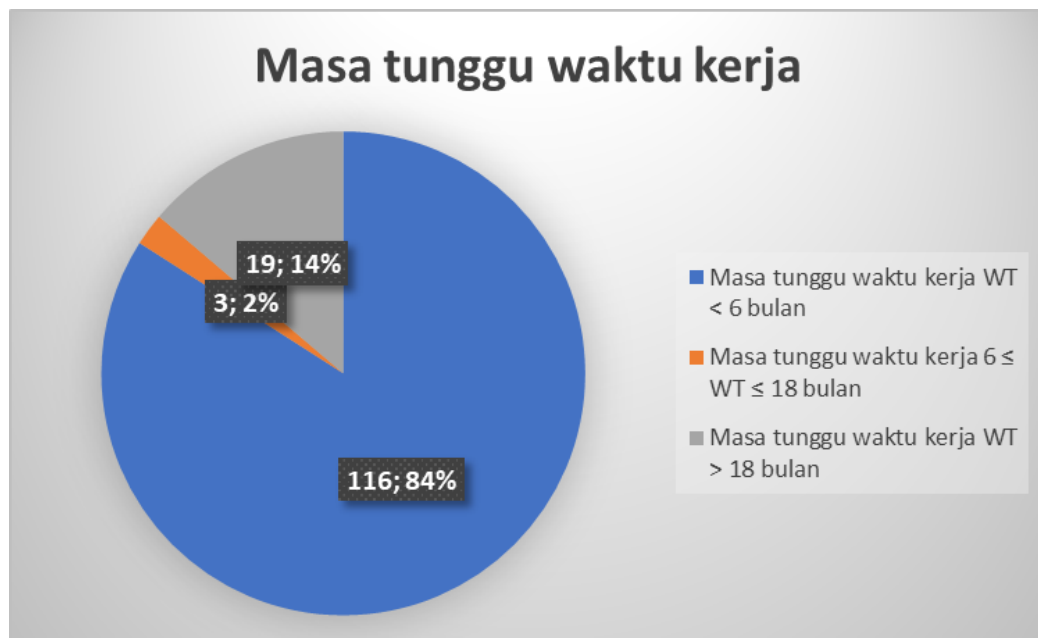
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study* tahun 2023, dari total 138 responden, sebanyak 48 responden (35%) telah bekerja, 70 responden (51%) memilih berwirausaha, dan 19 responden (14%) masih dalam proses mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha, sementara sebagian kecil lainnya masih berupaya memperoleh pekerjaan. Informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan peluang kerja lulusan.



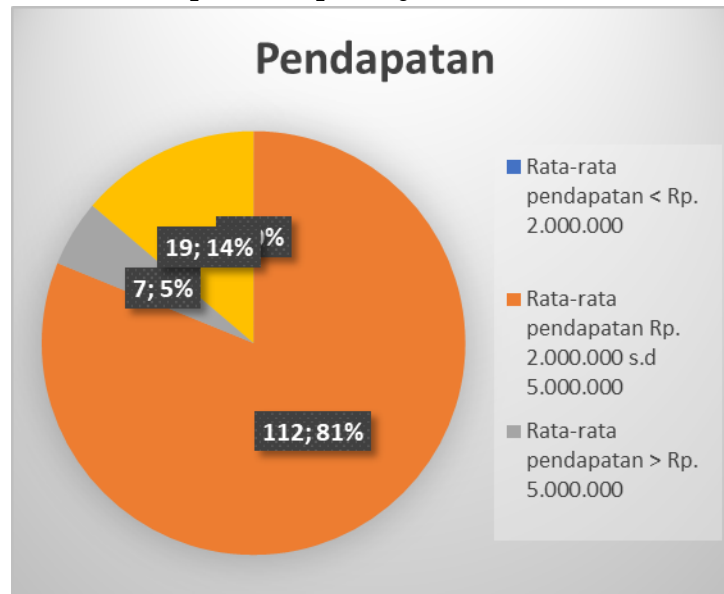
C. Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 116 responden (84%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 3 responden (2%) yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, sementara 19 responden (14%) memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



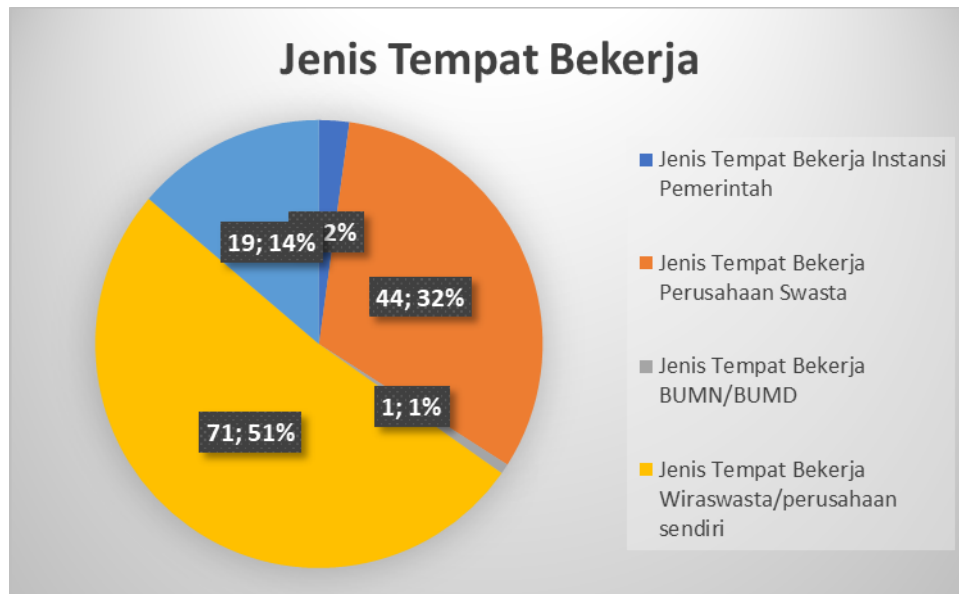
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study* tahun 2023, sebanyak 112 responden (81%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. Sementara itu, 7 responden (5%) memperoleh pendapatan lebih dari Rp5.000.000, dan 19 responden (14%) tercatat belum bekerja. Tidak ada responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



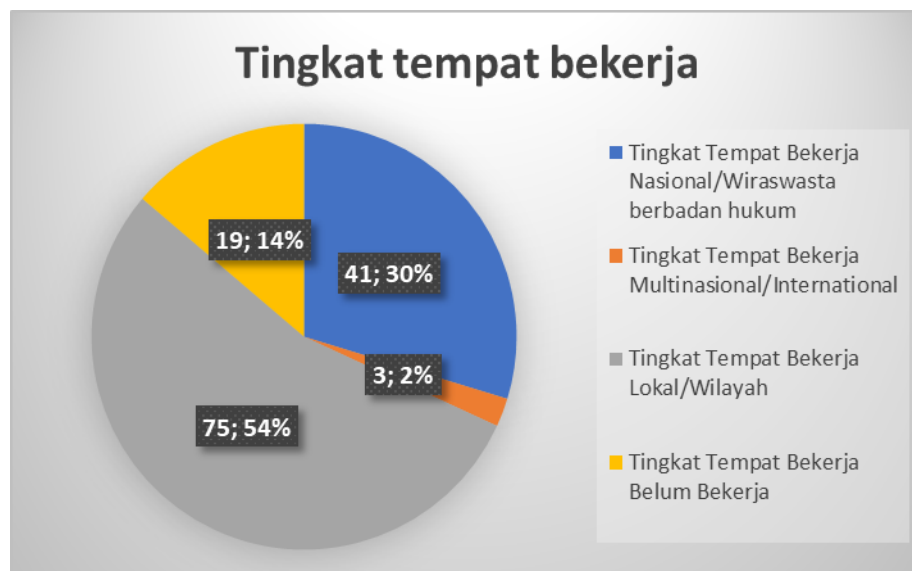
E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 44 responden (32%) bekerja di perusahaan swasta, 1 responden (1%) bekerja di BUMN/BUMD, 3 responden (2%) bekerja di instansi pemerintah dan 71 responden (51%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, 19 responden (14%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan, sementara sebagian kecil bekerja di lembaga pemerintah atau BUMN, serta ada yang masih dalam tahap mencari pekerjaan.



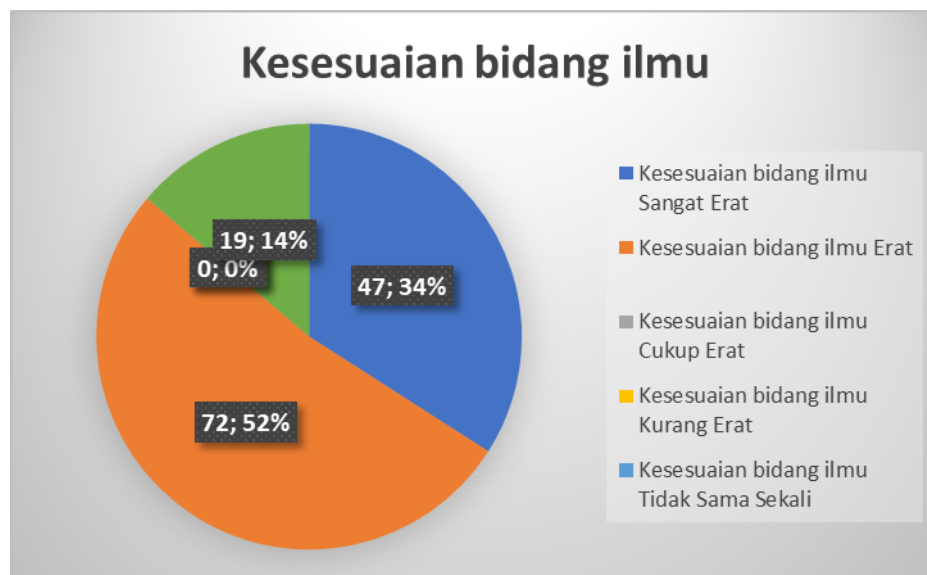
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 41 responden (30%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 3 responden (2%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 75 responden (54%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, 19 responden (14%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

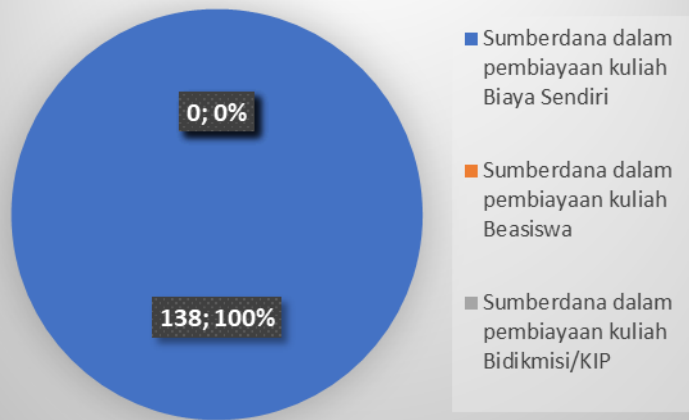
Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study* tahun 2023, sebanyak 47 responden (34%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 72 responden (52%) menyatakan erat, dan tidak ada responden yang menyatakan cukup erat, kurang erat, maupun tidak sama sekali. Sementara itu, 19 responden (14%) belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study* tahun 2023, seluruh responden sebanyak 138 orang (100%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. Tidak ada responden yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,

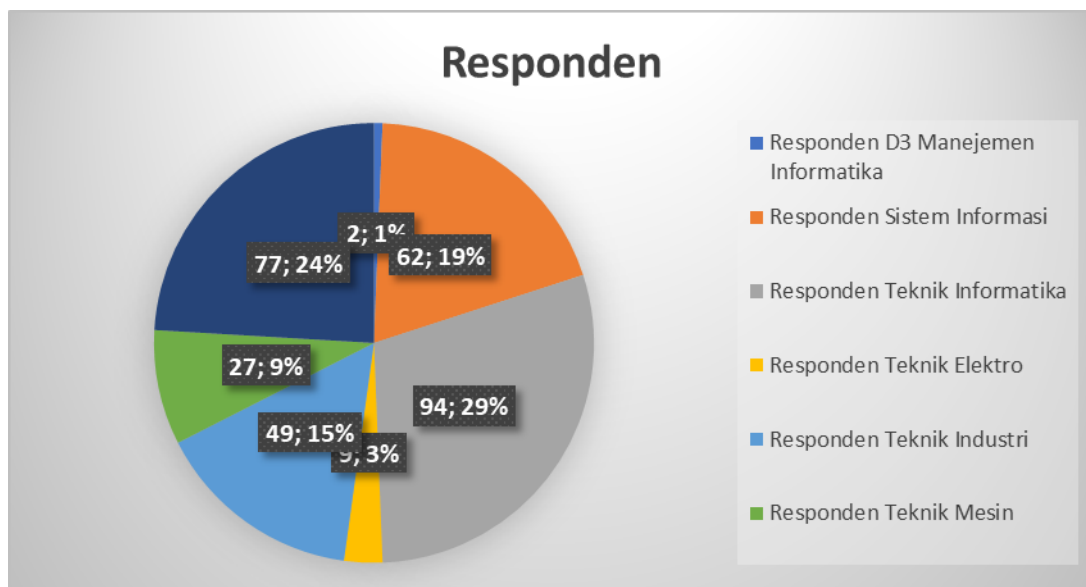
Pembiayaan Kuliah



3.4 Fakultas Teknik dan Komputer

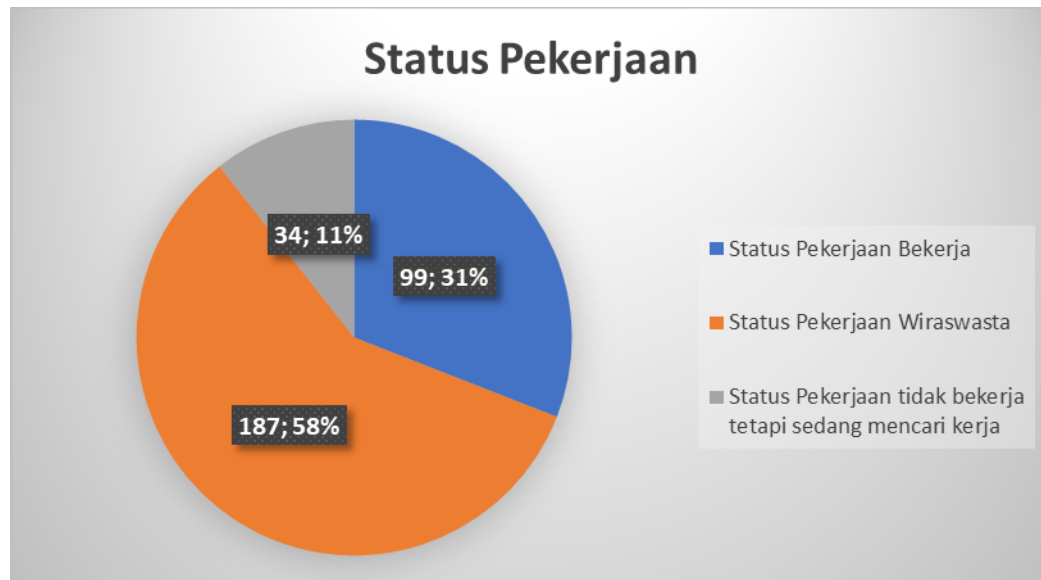
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study* tahun 2023, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 320 orang, terdiri dari 94 responden (29%) berasal dari Prodi Teknik Informatika, 77 responden (24%) berasal dari Prodi Teknik Sipil, 62 responden (19%) berasal dari Prodi Sistem Informasi, 49 responden (15%) berasal dari Prodi Teknik Industri, 27 responden (9%) berasal dari Prodi Teknik Mesin, 9 responden (3%) berasal dari Prodi Teknik Elektro dan 2 responden (1%) berasal dari Prodi D3 Manajemen Informatika. Data ini menunjukkan dominasi partisipasi alumni Teknik Informatika dalam pengisian *tracer study* dibandingkan dengan alumni Teknik Sipil, Sistem Informasi, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro dan D3 Manajemen Informatika. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



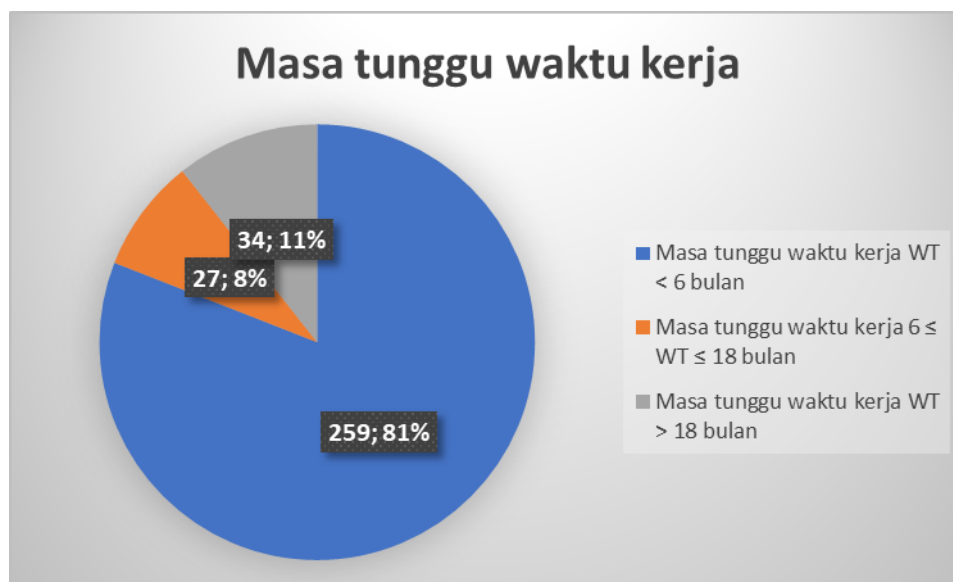
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study* tahun 2023, dari total 320 responden, sebanyak 99 responden (31%) telah bekerja, 187 responden (58%) memilih berwirausaha, dan 34 responden (11%) masih dalam proses mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha, sementara sebagian kecil lainnya masih berupaya memperoleh pekerjaan. Informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan peluang kerja lulusan.



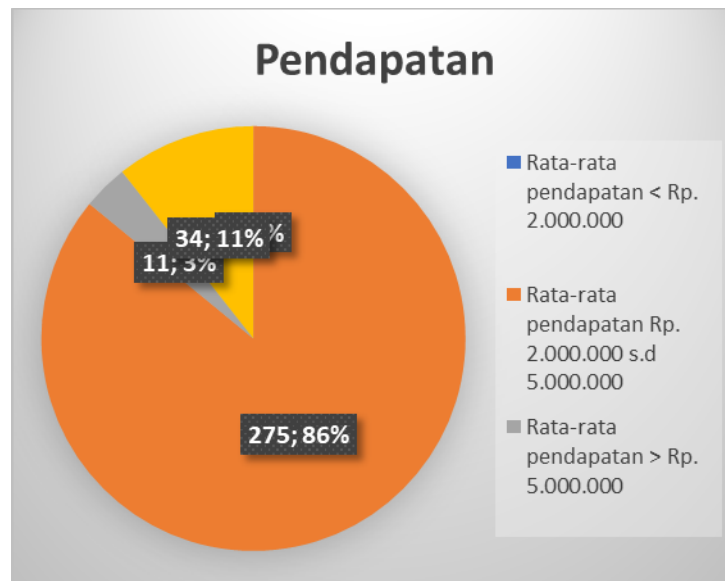
C. Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 259 responden (81%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 27 responden (8%) yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, sementara 34 responden (11%) memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



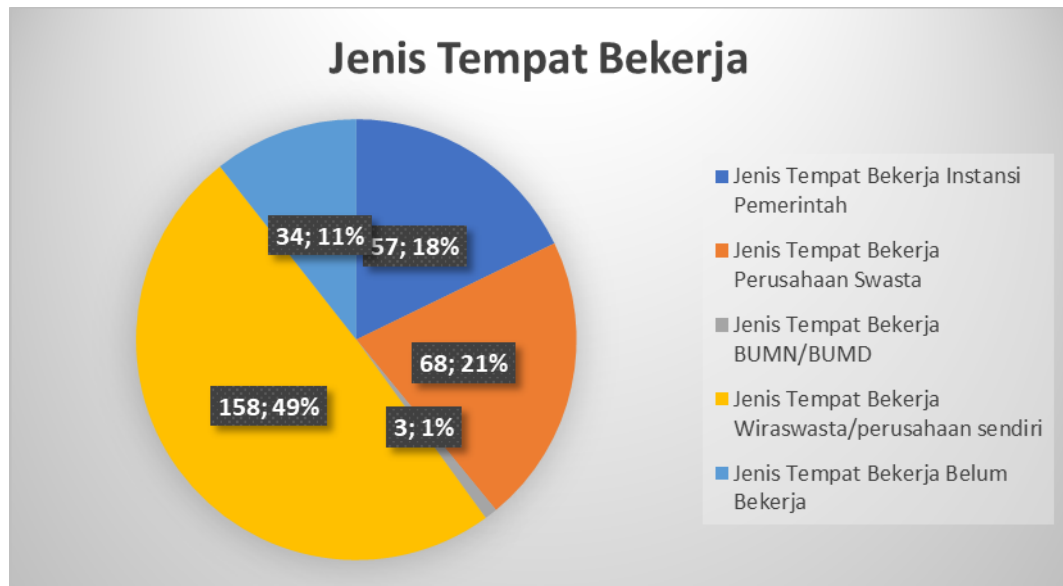
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study* tahun 2023, sebanyak 275 responden (86%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. Sementara itu, 11 responden (3%) memperoleh pendapatan lebih dari Rp5.000.000, dan 34 responden (11%) tercatat belum bekerja. Tidak ada responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 68 responden (21%) bekerja di perusahaan swasta, 3 responden (1%) bekerja di BUMN/BUMD, 57 responden (18%) bekerja di instansi pemerintah dan 158 responden (49%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, 34 responden (11%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan, sementara sebagian kecil bekerja di lembaga pemerintah atau BUMN, serta ada yang masih dalam tahap mencari pekerjaan.



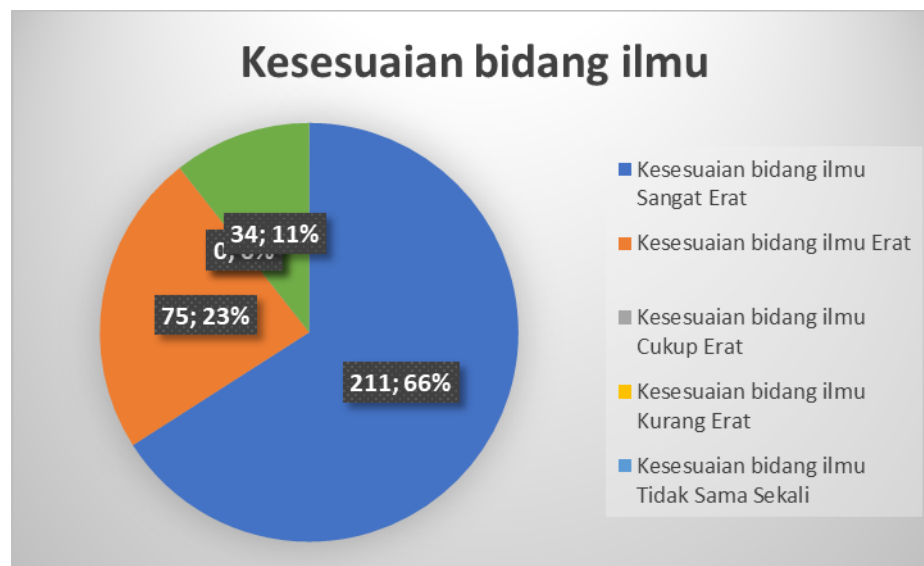
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 107 responden (33%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 0 responden (0%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 179 responden (56%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, 34 responden (11%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

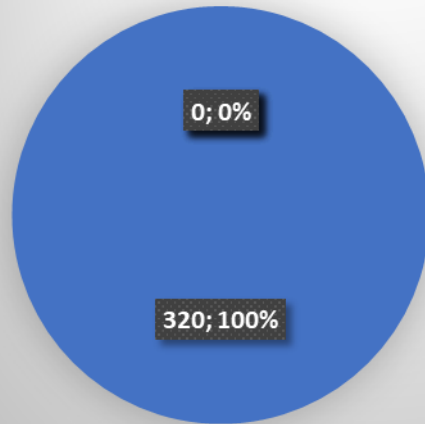
Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study* tahun 2023, sebanyak 211 responden (66%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 75 responden (23%) menyatakan erat, dan tidak ada responden yang menyatakan cukup erat, kurang erat, maupun tidak sama sekali. Sementara itu, 34 responden (11%) belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study* tahun 2023, seluruh responden sebanyak 320 orang (100%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. Tidak ada responden yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,

Pembiayaan Kuliah

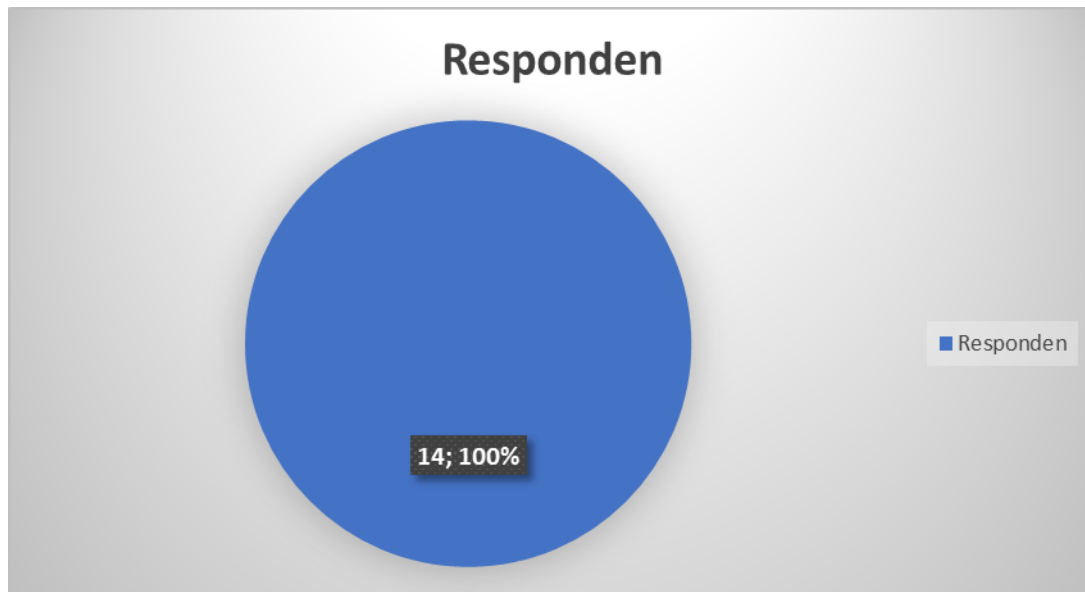


- Sumberdana dalam pembiayaan kuliah Biaya Sendiri
- Sumberdana dalam pembiayaan kuliah Beasiswa
- Sumberdana dalam pembiayaan kuliah Bidikmisi/KIP

3.5 Fakultas Hukum

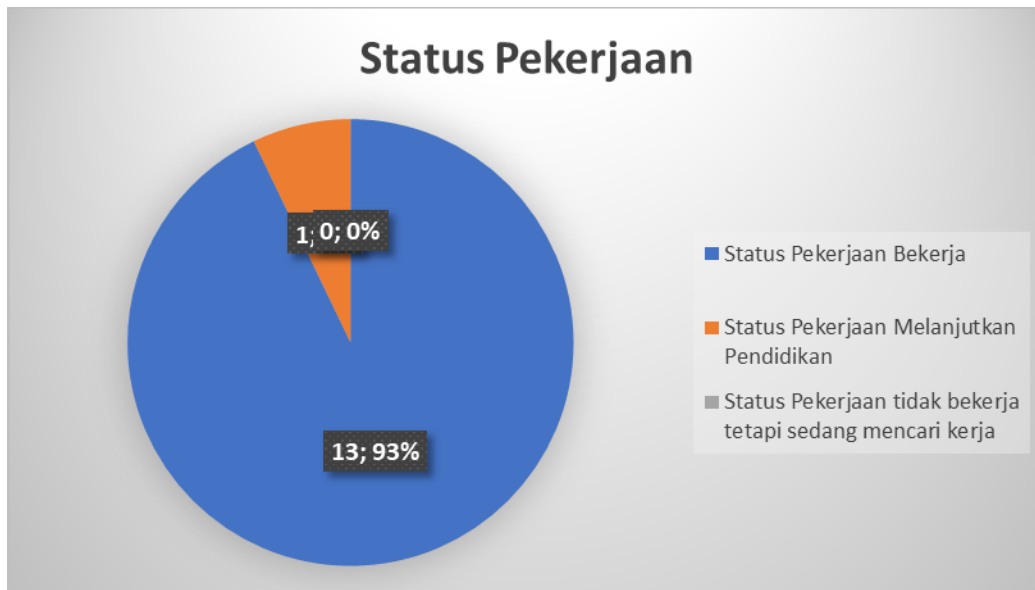
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study* tahun 2023, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 14 orang, terdiri dari 14 responden (100%) berasal dari Prodi Hukum. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



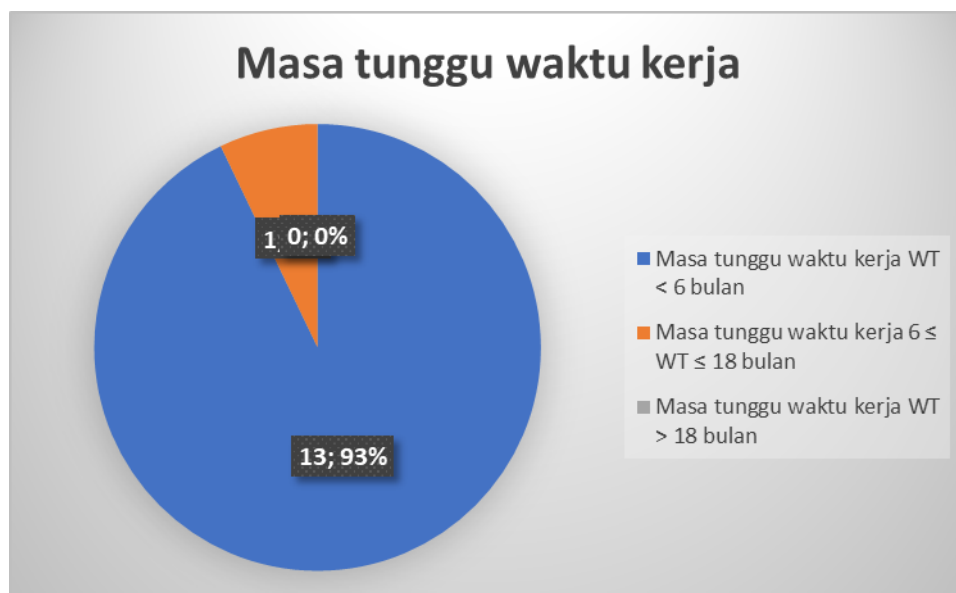
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study* tahun 2023, dari total 14 responden, sebanyak 13 responden (93%) telah bekerja, 1 responden (7%) memilih melanjutkan Pendidikan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha, sementara sebagian kecil lainnya memilih melanjutkan Pendidikan. Informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan peluang kerja lulusan.



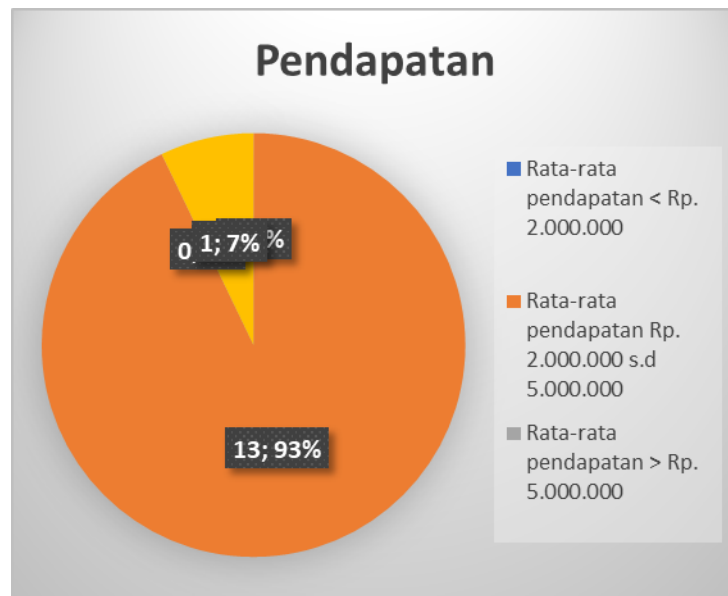
C. Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 13 responden (93%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Tidak ada responden yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, sementara 1 responden (7%) memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



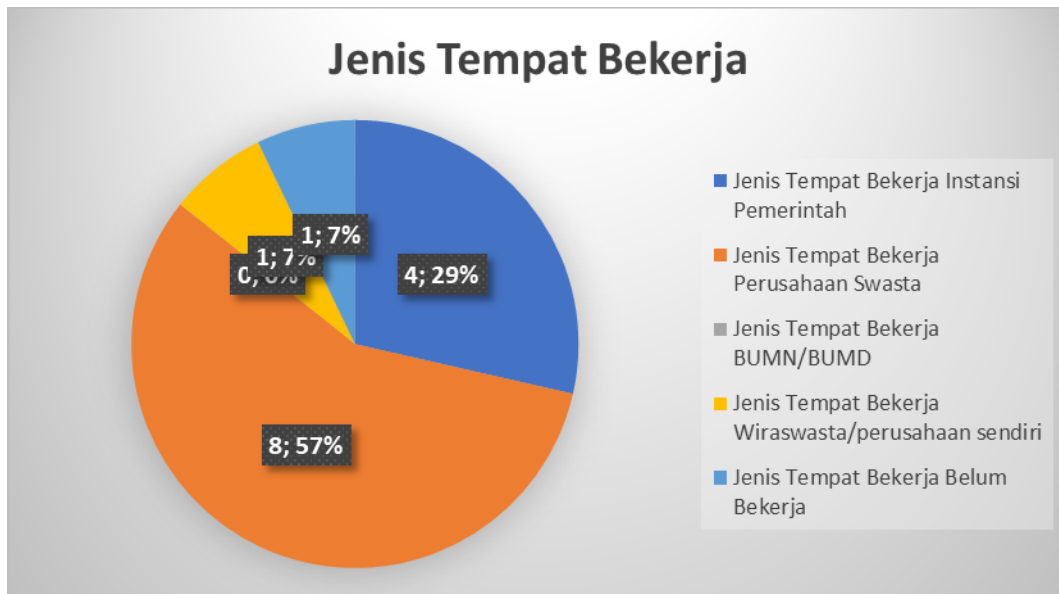
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study* tahun 2023, sebanyak 14 responden (93%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. 1 responden (7%) tercatat belum bekerja. Tidak ada responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



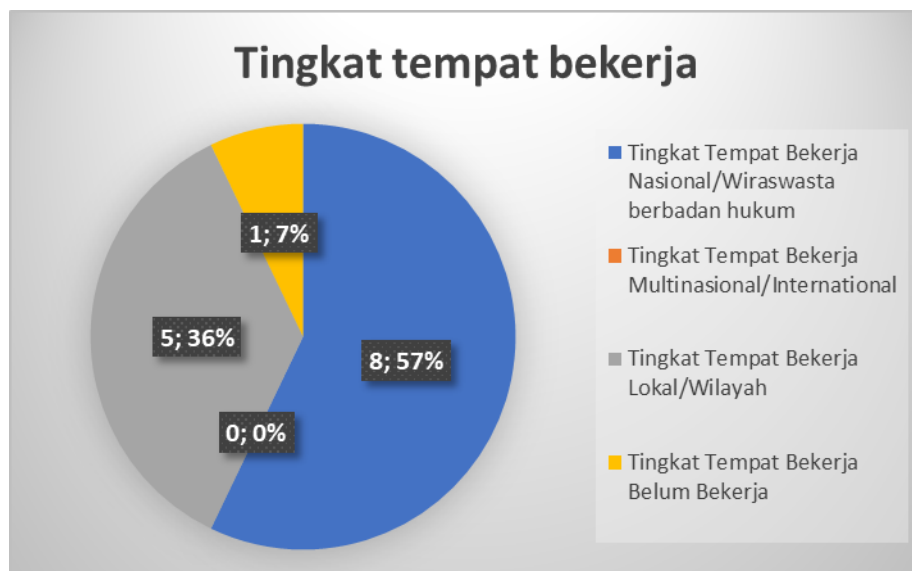
E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 8 responden (57%) bekerja di perusahaan swasta, 4 responden (29%) bekerja di instansi pemerintah, 1 responden (7%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, 1 responden (7%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan, sementara sebagian kecil bekerja di lembaga pemerintah atau BUMN, serta ada yang masih dalam tahap mencari pekerjaan.



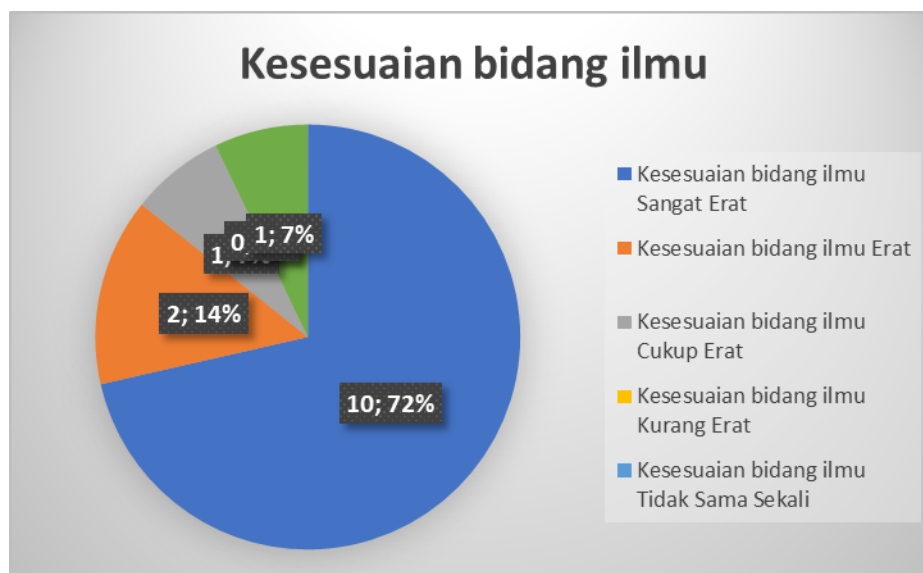
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study* tahun 2023, sebanyak 8 responden (57%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 0 responden (0%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 5 responden (36%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, 1 responden (7%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

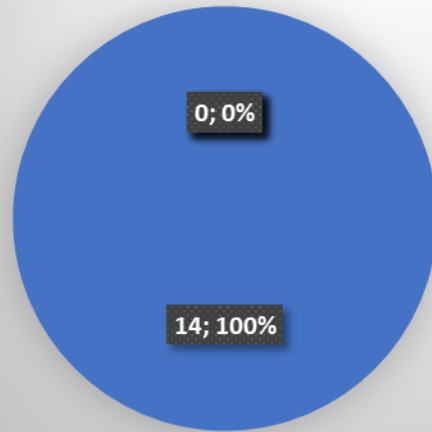
Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study* tahun 2023, sebanyak 10 responden (72%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 2 responden (14%) menyatakan erat, dan 1 responden (7%) yang menyatakan cukup erat, tidak ada responden yang menyatakan kurang erat, maupun tidak sama sekali. Sementara itu, 1 responden (7%) belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study* tahun 2023, seluruh responden sebanyak 14 orang (100%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. Tidak ada responden yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,

Pembiayaan Kuliah



- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Biaya Sendiri
- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Beasiswa
- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Bidikmisi/KIP

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Fakultas Bahasa dan Komunikasi

Hasil *tracer study* tahun 2023 yang dilakukan terhadap 33 responden lulusan Program Studi D3 Bahasa Jepang dan Sastra Inggris memberikan gambaran komprehensif mengenai profil alumni, status pekerjaan, masa tunggu, tingkat pendapatan, jenis tempat bekerja, tingkat tempat bekerja, kesesuaian bidang ilmu, hingga pembiayaan kuliah.

Berdasarkan sebaran responden, tercatat bahwa mayoritas berasal dari Prodi Sastra Inggris sebesar 88% atau 29 orang, sementara dari Prodi D3 Bahasa Jepang sebanyak 12% atau 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi alumni Sastra Inggris lebih dominan dalam *tracer study*, yang sekaligus mencerminkan jumlah lulusan aktif maupun keterlibatan mereka dalam pengisian data.

Dilihat dari status pekerjaan, 50% responden atau 19 orang telah bekerja, 37% atau 14 orang memilih berwirausaha, dan 13% atau 5 orang masih dalam proses mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai karyawan maupun pengusaha, meskipun masih ada yang belum memperoleh pekerjaan.

Masa tunggu kerja menjadi indikator lain dalam menilai daya saing lulusan. Sebanyak 85% responden memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Hanya 15% yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan, sementara tidak ada responden yang menunggu antara 6 hingga 18 bulan. Fakta ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni cukup cepat terserap pasar kerja, sehingga keterampilan dan kompetensi yang dimiliki relatif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dari sisi pendapatan, mayoritas alumni atau 73% memperoleh penghasilan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000, sementara 12% memperoleh pendapatan lebih dari Rp5.000.000. Tidak ada alumni yang memiliki penghasilan di bawah Rp2.000.000, meskipun masih ada 15% yang belum bekerja. Gambaran ini memperlihatkan bahwa alumni telah memiliki daya saing ekonomi yang baik, meskipun institusi perlu mendorong peningkatan kompetensi agar lebih banyak lulusan bisa masuk kategori pendapatan tinggi.

Jenis tempat bekerja alumni cukup beragam. Sebanyak 40% bekerja di perusahaan swasta, 39% memilih jalur wirausaha, 6% bekerja di BUMN/BUMD, dan 15% belum bekerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan swasta masih menjadi penyerap tenaga kerja terbesar, disusul oleh wirausaha. Sementara itu, tingkat tempat bekerja didominasi oleh skala nasional sebanyak

40%, lokal atau wilayah 36%, internasional 9%, dan belum bekerja 15%. Fakta ini menandakan adanya peluang alumni menembus pasar global, meskipun porsinya masih kecil.

Dari segi kesesuaian bidang ilmu, sebagian besar alumni merasa pekerjaannya sangat erat (64%) dan erat (21%) dengan bidang yang dipelajari. Tidak ada responden yang menyatakan pekerjaannya kurang sesuai, cukup erat, atau tidak sama sekali. Namun, terdapat 15% yang belum bekerja sehingga belum dapat menilai kesesuaian tersebut.

Terakhir, dari sisi pembiayaan kuliah, seluruh responden (100%) menyatakan menanggung biaya kuliah secara mandiri tanpa bantuan beasiswa maupun program pemerintah.

Secara keseluruhan, *tracer study* ini memberikan gambaran positif bahwa mayoritas alumni sudah terserap di dunia kerja dalam waktu relatif cepat dengan pendapatan yang cukup baik, serta memiliki kesesuaian tinggi antara bidang ilmu dan pekerjaan. Meski demikian, diperlukan upaya penguatan dalam bidang inkubasi wirausaha, peningkatan kerja sama internasional, dan perluasan akses beasiswa guna meningkatkan daya saing dan kesejahteraan alumni di masa mendatang.

4.2 Fakultas Ekonomi Bisnis

Berdasarkan hasil pengolahan data *tracer study* yang ditampilkan dapat dijelaskan pembahasan secara menyeluruh mengenai profil responden, status pekerjaan, masa tunggu kerja, pendapatan, jenis tempat bekerja, tingkat tempat bekerja, kesesuaian bidang ilmu, hingga sumber pembiayaan kuliah.

Pertama, mayoritas responden berasal dari Program Studi Manajemen sebesar 62% (86 orang). Kemudian disusul oleh responden dari Akuntansi dan D3 Manajemen Perkantoran masing-masing sebesar 16% (22 orang), serta Magister Manajemen sebesar 6% (8 orang). Hal ini menunjukkan dominasi lulusan Manajemen dalam pengisian *tracer study*, yang sekaligus memberi gambaran lebih representatif terhadap capaian lulusan dari program studi tersebut.

Selanjutnya, pada Status Pekerjaan, mayoritas responden adalah wiraswasta sebesar 51% (70 orang), disusul responden yang bekerja sebesar 35% (48 orang), serta responden yang sedang mencari kerja sebesar 14% (19 orang). Data ini mencerminkan tingginya minat lulusan untuk berwirausaha, yang menunjukkan adanya kemandirian dan semangat entrepreneurship dari alumni. Namun, keberadaan lulusan yang belum bekerja juga menjadi perhatian untuk evaluasi kualitas lulusan dan keterkaitan dengan kebutuhan pasar kerja.

Dari sisi Masa Tunggu Waktu Kerja, sebagian besar responden memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan sebesar 84% (116 orang). Sementara itu, 14% (19 orang) menunggu lebih dari 18 bulan, dan hanya 2% (3 orang) yang menunggu antara 6 hingga 18 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu terserap pasar kerja relatif cepat, yang menandakan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada sisi Pendapatan, mayoritas responden memiliki rata-rata pendapatan Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 sebesar 81% (112 orang). Kemudian, 14% (19 orang) memperoleh pendapatan lebih dari Rp 5.000.000, sedangkan hanya 5% (7 orang) yang berpendapatan di bawah Rp 2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memperoleh penghasilan pada kisaran menengah, dengan sejumlah kecil lulusan berhasil meraih pendapatan di atas rata-rata.

Dilihat dari Jenis Tempat Bekerja, responden paling banyak bekerja di sektor wiraswasta/perusahaan sendiri sebesar 51% (71 orang), disusul perusahaan swasta 32% (44 orang), instansi pemerintah 2% (3 orang), dan BUMN/BUMD hanya 1% (1 orang). Hal ini kembali menguatkan fakta bahwa mayoritas lulusan berorientasi pada dunia usaha mandiri dibandingkan menjadi pegawai di sektor pemerintah maupun BUMN.

Sementara itu, pada Tingkat Tempat Bekerja, sebanyak 54% (75 orang) bekerja di tingkat lokal/wilayah, 30% (41 orang) di tingkat nasional, 2% (3 orang) di tingkat multinasional, serta 14% (19 orang) belum bekerja. Hasil ini menggambarkan bahwa lulusan masih banyak terserap di lingkup regional, dengan sebagian mulai berkiprah di skala nasional dan internasional. Pada Kesesuaian Bidang Ilmu, mayoritas responden merasa bidang ilmunya erat dengan pekerjaan (52% atau 72 orang) dan sangat erat (34% atau 47 orang). Sebanyak 14% (19 orang) menilai cukup erat, sedangkan tidak ada responden yang menyatakan kurang erat atau tidak sesuai sama sekali. Hal ini menandakan kurikulum dan pembelajaran yang diberikan cukup relevan dengan dunia kerja.

Terakhir, mengenai Pembiayaan Kuliah, seluruh responden (100% atau 138 orang) menyatakan membiayai kuliah dengan biaya sendiri. Hal ini menunjukkan minimnya ketergantungan mahasiswa pada beasiswa maupun program bantuan lain, yang sekaligus menandakan kemandirian finansial mahasiswa.

4.3 Fakultas Teknik dan Komputer

Berdasarkan hasil pengolahan data *tracer study* yang ditampilkan dapat dijelaskan pembahasan secara menyeluruh mengenai profil responden, status pekerjaan, masa tunggu kerja, pendapatan, jenis tempat bekerja, tingkat tempat bekerja, kesesuaian bidang ilmu, hingga sumber pembiayaan kuliah.

Pertama, pada Responden menunjukkan distribusi asal program studi para alumni yang menjadi responden. Jumlah terbesar berasal dari Teknik Informatika sebanyak 94 orang (29%), diikuti oleh D3 Manajemen Informatika sebanyak 77 orang (24%), dan Sistem Informasi sebanyak 62 orang (19%). Sementara itu, Teknik Industri (49 orang; 15%), Teknik Mesin (27 orang; 9%), serta Teknik Elektro (5 orang; 3%) memiliki jumlah responden lebih kecil. Distribusi ini menegaskan bahwa mayoritas responden berasal dari rumpun teknologi informasi, sehingga hasil *tracer study* akan lebih merepresentasikan bidang tersebut.

Selanjutnya, pada Status Pekerjaan memperlihatkan bahwa sebagian besar alumni berstatus wiraswasta (187 orang; 58%), diikuti oleh alumni yang bekerja (99 orang; 31%), dan sisanya belum bekerja namun sedang mencari pekerjaan (34 orang; 11%). Temuan ini menggambarkan semangat kewirausahaan cukup dominan di kalangan alumni, meskipun masih ada sebagian kecil yang mengalami kendala dalam memperoleh pekerjaan.

Dari aspek Masa Tunggu Waktu Kerja, mayoritas alumni (259 orang; 81%) mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus. Hanya sebagian kecil yang membutuhkan waktu 6–18 bulan (27 orang; 8%) atau lebih dari 18 bulan (34 orang; 11%). Hal ini menunjukkan bahwa daya serap lulusan di dunia kerja relatif cepat, menandakan relevansi kompetensi alumni dengan kebutuhan pasar kerja.

Pada status Pendapatan memperlihatkan bahwa 275 alumni (86%) memiliki penghasilan pada kisaran Rp2.000.000–Rp5.000.000. Hanya 11 orang (3%) yang berpendapatan di bawah Rp2.000.000, sedangkan 34 orang (11%) sudah mencapai lebih dari Rp5.000.000. Secara umum, sebagian besar alumni telah memperoleh penghasilan yang tergolong menengah, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan terutama pada aspek daya saing di pasar kerja.

Pada aspek Jenis Tempat Bekerja, sebagian besar alumni memilih jalur wiraswasta atau mendirikan usaha sendiri (158 orang; 49%), diikuti perusahaan swasta (68 orang; 21%), instansi pemerintah (57 orang; 18%), dan BUMN/BUMD (3 orang; 1%). Kemudian, pada Tingkat Tempat Bekerja memperlihatkan bahwa mayoritas alumni bekerja di tingkat lokal/wilayah (179 orang; 56%). Sementara itu, sebanyak 107 orang (33%) telah bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, dan belum ada yang bekerja di tingkat multinasional. Masih

ada pula 34 orang (11%) yang belum bekerja. Hal ini menandakan bahwa penetrasi alumni di pasar kerja internasional masih perlu ditingkatkan.

Pada Aspek Kesesuaian Bidang Ilmu memberikan gambaran positif, di mana sebagian besar alumni menilai pekerjaan mereka sangat erat (211 orang; 66%) dan erat (75 orang; 23%) dengan bidang ilmu yang dipelajari. Namun, masih ada 34 orang (11%) yang merasa keterkaitan bidang ilmunya kurang erat, menunjukkan perlunya penguatan kurikulum agar lebih adaptif dengan kebutuhan lintas bidang.

Terakhir, pada status Pembiayaan Kuliah menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) membiayai kuliahnya secara mandiri. Tidak ada yang mendapatkan beasiswa maupun bantuan program seperti Bidikmisi/KIP. Hal ini menandakan tingkat kemandirian yang tinggi dari mahasiswa dalam menempuh pendidikan, sekaligus menjadi tantangan bagi institusi untuk memperluas akses beasiswa di masa depan.

4.4 Fakultas Hukum

Berdasarkan data *tracer study* yang ditampilkan pada grafik, terdapat total 14 responden yang memberikan informasi mengenai status pekerjaan, masa tunggu kerja, pendapatan, hingga kesesuaian bidang ilmu. Dari keseluruhan responden, mayoritas atau 93% alumni sudah bekerja, sedangkan sebagian kecil masih melanjutkan pendidikan. Hal ini menunjukkan tingkat penyerapan kerja lulusan yang cukup baik.

Dilihat dari masa tunggu mendapatkan pekerjaan, sebanyak 93% responden memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, sedangkan sisanya membutuhkan waktu antara 6 hingga 18 bulan. Data ini mengindikasikan bahwa lulusan relatif cepat terserap ke dunia kerja.

Pada aspek pendapatan, sebagian besar responden (93%) memiliki rata-rata penghasilan antara Rp 2.000.000 hingga Rp 5.000.000, sementara hanya 7% yang berpenghasilan di bawah Rp 2.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan sudah memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang cukup layak sesuai standar daerah.

Dari sisi jenis tempat bekerja, mayoritas lulusan (57%) bekerja di perusahaan swasta, sementara 29% di instansi pemerintah, dan sisanya tersebar pada wiraswasta serta kategori belum bekerja. Jika ditinjau dari tingkat tempat bekerja, sebagian besar bekerja di perusahaan nasional (57%) dan lokal/wilayah (36%), dengan sedikit lulusan yang berwirausaha.

Terkait kesesuaian bidang ilmu, sebanyak 72% responden menyatakan pekerjaan yang dijalani sangat erat dengan bidang studinya, sedangkan sebagian lainnya menilai cukup erat atau hanya kurang sesuai. Hal ini

membuktikan bahwa kurikulum yang ditempuh relatif mendukung kebutuhan dunia kerja.

Terakhir, dari aspek pembiayaan kuliah, seluruh responden (100%) membiayai pendidikan dengan biaya sendiri. Data ini mencerminkan kemandirian finansial mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa lulusan memiliki keterserapan kerja yang tinggi, masa tunggu singkat, pendapatan layak, serta relevansi pendidikan yang cukup baik terhadap pekerjaan.

BAB V

SIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

5.1 Fakultas Bahasa dan Komunikasi

1. **Sebaran Responden:** Tracer study menjangkau 33 responden, dengan dominasi lulusan Prodi Sastra Inggris (88%) dibandingkan Prodi D3 Bahasa Jepang (12%).
2. **Status Pekerjaan:** Sebagian besar alumni sudah bekerja, yaitu 50% sebagai karyawan dan 37% berwirausaha, sementara 13% masih mencari pekerjaan.
3. **Masa Tunggu Kerja:** Sebanyak 85% alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, menunjukkan daya serap kerja yang cepat.
4. **Pendapatan:** Mayoritas alumni (73%) berpenghasilan Rp2.000.000–Rp5.000.000, 12% lebih dari Rp5.000.000, dan 15% belum bekerja.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** Alumni paling banyak bekerja di perusahaan swasta (40%) dan wirausaha (39%), sementara 6% di BUMN/BUMD, dan 15% belum bekerja.
6. **Tingkat Tempat Bekerja:** Alumni lebih banyak bekerja di tingkat nasional (40%) dan lokal/wilayah (36%), sedangkan yang bekerja di perusahaan multinasional masih rendah (9%).
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** Sebanyak 85% alumni menyatakan pekerjaan mereka sangat erat hingga erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, menunjukkan relevansi kurikulum dengan dunia kerja.
8. **Pembiayaan Kuliah:** Seluruh responden (100%) membiayai kuliah secara mandiri tanpa bantuan beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun program afirmasi.

5.2 Fakultas Ekonomi Bisnis

1. **Sebaran Responden:** Tracer study menjangkau 138 responden, dengan dominasi lulusan Prodi Manajemen (62%) dibandingkan Prodi Akuntansi dan D3 Manajemen Perkantoran masing-masing sebesar 16% (22 orang), serta Magister Manajemen sebesar 6% (8 orang).
2. **Status Pekerjaan:** Sebagian besar alumni sudah bekerja, separuh responden (51%) berwirausaha, sedangkan 35% bekerja sebagai karyawan, dan 14% masih mencari pekerjaan.
3. **Masa Tunggu Kerja:** relatif singkat, di mana 84% lulusan memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus.

4. **Pendapatan:** Mayoritas alumni berpenghasilan pada kisaran Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 (81%), dengan sebagian kecil (14%) berpenghasilan di atas Rp 5.000.000.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** Alumni paling banyak bekerja didominasi oleh wirausaha/perusahaan sendiri (51%) dan perusahaan swasta (32%), sedangkan keterlibatan di instansi pemerintah maupun BUMN sangat kecil.
6. **Tingkat Tempat Bekerja:** Alumni lebih banyak bekerja sebagian besar di lingkup lokal/wilayah (54%), sementara 30% di tingkat nasional, dan hanya 2% di tingkat multinasional/internasional.
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** bidang ilmu dengan pekerjaan cukup tinggi, di mana 86% responden menyatakan bidang ilmunya erat atau sangat erat dengan pekerjaannya.
8. **Pembiayaan Kuliah:** Seluruh responden (100%) membiayai kuliah secara mandiri tanpa bantuan beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun program afirmasi

5.3 Fakultas Teknik dan Komputer

1. **Sebaran Responden:** Tracer study menjangkau 320 responden, dengan dominasi lulusan Prodi Teknik Informatika 94 orang (29%) dibandingkan Prodi Teknik Sipil 77 orang (24%), Prodi Sistem Informasi 62 orang (19%), Teknik Industri 49 orang (15%), Teknik Mesin 27 orang (9%), Teknik Elektro 9 orang (3%) dan D3 Manajemen Informatika 2 orang (1%).
2. **Status Pekerjaan:** Sebagian besar alumni sudah bekerja, alumni didominasi oleh wiraswasta (58%), diikuti yang bekerja sebagai karyawan (31%), sedangkan 11% lainnya masih mencari pekerjaan.
3. **Masa Tunggu Kerja:** relatif singkat, dengan 81% alumni memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, menunjukkan daya serap lulusan cukup tinggi di pasar kerja.
4. **Pendapatan:** Mayoritas berada pada kisaran Rp2.000.000–Rp5.000.000 (86%), sedangkan 11% telah memperoleh penghasilan lebih dari Rp5.000.000, mencerminkan potensi peningkatan kesejahteraan lulusan.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** Alumni paling banyak bekerja didominasi sektor wiraswasta/perusahaan sendiri (49%), disusul perusahaan swasta (21%) dan instansi pemerintah (18%), sementara keterlibatan di BUMN masih sangat rendah (1%).
6. **Tingkat Tempat Bekerja:** Alumni lebih banyak bekerja sebagian besar di tingkat lokal/wilayah (56%), sedangkan yang berkiprah di tingkat nasional mencapai 33%. Belum ada lulusan yang bekerja di tingkat multinasional/internasional.

7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** 89% alumni merasa bidang kerja mereka sangat erat atau erat dengan bidang studi yang diambil.
8. **Pembiayaan Kuliah:** Seluruh responden (100%) membiayai kuliah secara mandiri tanpa bantuan beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun program afirmasi

5.4 Fakultas Hukum

1. **Sebaran Responden:** Tracer study menjangkau 14 responden, dengan lulusan Prodi Hukum
2. **Status Pekerjaan:** Sebagian besar lulusan (93%) sudah bekerja, sedangkan sebagian kecil lainnya melanjutkan pendidikan.
3. **Masa Tunggu Kerja:** relatif cepat, di mana 93% lulusan memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus.
4. **Pendapatan:** mayoritas lulusan (93%) berada pada kisaran Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 per bulan.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** paling banyak adalah perusahaan swasta (57%), disusul instansi pemerintah (29%).
6. **Tingkat Tempat Bekerja:** didominasi oleh perusahaan nasional (57%) dan lokal/wilayah (36%), menunjukkan persebaran kerja di dalam negeri.
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** Tingkat kesesuaian bidang ilmu cukup tinggi, dengan 72% responden bekerja pada bidang yang sangat erat dengan ilmunya.
8. **Pembiayaan Kuliah:** Seluruh responden (100%) membiayai kuliah secara mandiri tanpa bantuan beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun program afirmasi

B. Rekomendasi

Adapun Rekomendasi dari hasil tracer study yang dilakukan sebagai rencana tindak lanjut (RTL) untuk meningkatkan mutu pendidikan di UnHar Medan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Kemitraan Industri & Perluasan Jejaring Kerja
2. Optimalisasi Kurikulum Berbasis Kebutuhan Industri
3. Pengembangan Layanan Karier dan Inkubator Wirausaha
4. Perluasan Akses Pembiayaan Pendidikan dan Beasiswa

PENUTUP

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Harapan Medan Tahun 2023 telah memberikan gambaran komprehensif mengenai jumlah responden, pekerjaan, masa tunggu kerja, pendapatan, jenis tempat kerja, tingkat tempat kerja, kesesuaian dengan bidang ilmu dan pembiayaan perkuliahan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lulusan Universitas Harapan Medan memiliki daya saing yang cukup baik di dunia kerja, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penguasaan keterampilan praktis, komunikasi, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Temuan ini menjadi bahan evaluasi berharga bagi universitas dalam menyusun strategi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Dengan demikian, hasil *tracer study* bukan hanya menjadi dokumen laporan, tetapi juga pijakan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, pengembangan karier lulusan, dan penyesuaian dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin dinamis.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para alumni yang telah berpartisipasi memberikan data, serta kepada semua pihak yang mendukung kelancaran kegiatan *tracer study* ini. Diharapkan, ke depan kegiatan *tracer study* dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga Universitas Harapan Medan memiliki data akurat untuk memperbaiki kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat nyata, baik bagi Universitas Harapan Medan, para alumni, maupun pemangku kepentingan lain yang berkepentingan terhadap pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

LAMPIRAN:

1. KUISIONER TRACER STUDY

Tracer Study Alumni Universitas Harapan Medan Tahun 2023

** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi*

1. Email *



**YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN
UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN
PUSAT KARIR & HUBUNGAN ALUMNI**

Jalan Imam Bonjol No. 35 Medan – 20152
Telepon/Fax : 061 – 4514560, Fax : 061 – 4514560
Website / email : www.unhar.harapan.ac.id / unhar@harapan.ac.id

Pusat Karir & Hubungan Alumni Universitas Harapan (UnHar) Medan saat ini sedang melakukan Indikator Kinerja Utama (IKU) UnHar Medan melalui *Tracer Study* UnHar Medan. Mohon Kerjasama Sahabat Alumni dalam pengisian *Tracer Study* ini.

Kuesioner *Tracer Study* akan digunakan sebagai data mengenai situasi alumni Universitas Harapan (UnHar) Medan, khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di UnHar Medan, yang dilaksanakan secara sistematis, institusional, dan terus menerus.

Jawaban terdiri dari pilihan ganda atau menjawab singkat. Bila tidak ada jawaban di dalam pilihan yang disediakan, dapat memilih pilihan "lainnya" atau mengisi dengan " - ".

2. Email *

Identitas Alumni

3. Nama Alumni *

4. Nomor Pokok/Induk Mahasiswa dari Alumni *

5. Tahun Lulus *

Tandai satu oval saja.

☐ 2023

6. Nomor Handphone *

7. Email *

8. Alamat Rumah *

Fakultas

9. Fakultas *

 Dropdown

Tandai satu oval saja.

- ☐ Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)
- ☐ Fakultas Bahasa & Komunikasi (FBK)
- ☐ Fakultas Teknik & Komputer (FTK)
- ☐ Fakultas Hukum (FH)

Program Studi

10. Program Studi *

 Dropdown

Tandai satu oval saja.

- ☐ S2 Magister Manajemen
- ☐ S1 Manajemen
- ☐ S1 Akuntansi
- ☐ D3 Manajemen Perkantoran
- ☐ S1 Sistem Informasi
- ☐ S1 Teknik Informatika
- ☐ S1 Teknik Elektro
- ☐ S1 Teknik Sipil
- ☐ S1 Teknik Mesin
- ☐ S1 Teknik Industri
- ☐ D3 Manajemen Informatika
- ☐ S1 Sastra Inggris
- ☐ D3 Bahasa Jepang
- ☐ S1 Hukum

Kuisisioner Wajib

11. Jelaskan Status Anda saat ini? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Bekerja
- ☐ [2] Belum memungkinkan bekerja
- ☐ [3] Wiraswasta
- ☐ [4] Melanjutkan Pendidikan
- ☐ [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja

12. Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus/termasuk bekerja sebelum lulus) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Ya
- ☐ [2] Tidak

13. Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan? *
hanya angka

14. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kira-kira antara 6-12 bulan sebelum lulus ujian
- ☐ Kira-kira antara 0-6 bulan sebelum lulus ujian
- ☐ Kira-kira antara 6-12 bulan setelah lulus ujian
- ☐ Kira-kira antara 0-6 bulan setelah lulus ujian
- ☐ Belum bekerja

15. Berapa rata-rata pendapatan Anda perbulan? (take home pay) *

Akumulasi keseluruhan penghasilan termasuk gaji pokok, uang makan, transport, dan tunjangan lainnya (isikan hanya angka) contoh:6000000

Lokasi Kerja

16. Dimana lokasi tempat Anda bekerja? (Provinsi) *

17. Dimana lokasi tempat Anda bekerja? (Kabupaten) *

Pekerjaan

18. Apa Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Instansi Pemerintah
- ☐ [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- ☐ [3] Perusahaan Swasta
- ☐ [4] Wiraswasta/Perusahaan Sendiri
- ☐ [5] BUMN/BUMD
- ☐ [7] Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

19. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? *

20. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda Saat ini *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Founder
- ☐ [2] Co-Founder
- ☐ [3] Staff
- ☐ [4] Freelance/Pekerja Lepas
- ☐ [5] Belum bekerja
- ☐ Yang lain: _____

21. Apa tingkat tempat kerja Anda? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum
- ☐ [2] Nasional/Wiraswasta berbadan hukum
- ☐ [3] Multinasional/Internasional
- ☐ [4] Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

22. Alamat Perusahaan *

23. Nama Atasan

24. Nomor Telepon/WhatsApp

25. Apakah Anda sedang melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana? Bila ya, *
sebutkan : Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi, Tanggal Masuk

26. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah (Bukan ketika Studi lanjut) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Biaya Sendiri/Keluarga
- ☐ Beasiswa Yayasan Pendidikan Harapan
- ☐ Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK)
- ☐ Beasiswa BIDIKMISI/KIP-K
- ☐ Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
- ☐ Beasiswa AFIRMASI
- ☐ Beasiswa Perusahaan/Swasta
- ☐ Lainnya

Kesesuaian Pekerjaan

27. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Erat
- ☐ Erat
- ☐ Cukup Erat
- ☐ Kurang Erat
- ☐ Tidak Sama Sekali
- ☐ Belum Bekerja

28. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Setingkat Lebih Tinggi
- ☐ Tingkat yang Sama
- ☐ Setingkat lebih Rendah
- ☐ Tidak Perlu Pendidikan Tinggi
- ☐ Belum Bekerja

Kompetensi

Bandingkan Kompetensi anda Pada SAAT LULUS (yang dikuasai ketika baru lulus) dan Pada SAAT INI (yang diperlukan dalam pekerjaan)

29. Pilihan: [1] sangat rendah, [2] rendah, [3] cukup, [4] tinggi, [5] sangat tinggi
(untuk tampilan HP bisa digeser ke kanan agar semua pilihan terlihat)

Tandai satu oval saja per baris.

	5	4	3	2	1
Etika SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Etika SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Keahlian berdasarkan bidang ilmu SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Keahlian berdasarkan bidang ilmu SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Bahasa Inggris SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Bahasa Inggris SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Penggunaan Teknologi Informasi SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Penggunaan Teknologi Informasi SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Komunikasi SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Komunikasi SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Kerja sama tim SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Kerja sama tim SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐

Pengembangan
Diri SAAT

UJUS Pengembangan Diri SAAT DESA Pengembangan Diri SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Pengembangan Diri SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐

30. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda

*

Pilihan: [1] sangat rendah, [2] rendah, [3] cukup, [4] tinggi, [5] sangat tinggi
(untuk tampilan HP bisa digeser ke kanan agar semua pilihan terlihat)

Tandai satu oval saja per baris.

	5	4	3	2	1
Perkuliahan	☐	☐	☐	☐	☐
Demonstrasi	☐	☐	☐	☐	☐
Partisipasi dalam Proyek	☐	☐	☐	☐	☐
Magang	☐	☐	☐	☐	☐
Praktikum	☐	☐	☐	☐	☐
Kerja lapangan	☐	☐	☐	☐	☐
Dsikusi	☐	☐	☐	☐	☐

Cara Mendapatkan Pekerjaan

31. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan)

*

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kira-kira 6-12 bulan sebelum lulus
- ☐ Kira-kira 0-6 bulan sebelum lulus
- ☐ Kira-kira 6-12 bulan setelah lulus
- ☐ Kira-kira 0-6 bulan setelah lulus
- ☐ Yang lain: _____

32. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- ☐ Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- ☐ Pergi ke bursa/pameran kerja
- ☐ Mencari lewat internet/iklan online/milis
- ☐ Dihubungi oleh perusahaan
- ☐ Menghubungi Kemenakertrans
- ☐ Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- ☐ Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- ☐ Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- ☐ Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
- ☐ Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
- ☐ Membangun bisnis sendiri
- ☐ Melalui penempatan kerja atau magang
- ☐ Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
- ☐ Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

33. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ 1-5 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ 5-10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ > 10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

34. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ 1-5 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ 5-10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ > 10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

35. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ 1-5 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ 5-10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ > 10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

36. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah Satu Jawaban *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Tidak
- ☐ Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- ☐ Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
- ☐ Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- ☐ Yang lain: _____

37. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
- ☐ Saya menikah
- ☐ Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
- ☐ Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
- ☐ Saya sudah bekerja/berwirausaha
- ☐ Yang lain: _____

Pusat Karier dan Hubungan Alumni Universitas Harapan Medan

Terimakasih kepada Alumni UnHar Medan Tahun 2023 yang Telah Mengisi *Tracer Study* Alumni Tahun 2023 UnHar Medan. Kontribusi Teman-taman sangat penting bagi perbaikan kurikulum dan peningkatan layanan UnHar Medan.

Kami Berharap Alumni Tetap Menjaga Silaturahmi dengan Universitas Harapan Medan. Apabila Ada Perubahan Data Alumni, Kami Berharap Alumni Dapat Menghubungi Pusat Karier dan Hubungan Alumni UnHar Medan melalui *E-Mail* : pusakha.unhar@gmail.com atau Melalui Sosial Media Instagram : **@pusakhaunhar**

Info Kesempatan Berkariir , Pelatihan serta Seminar Karier akan Secara Berkala di Umumkan Melalui Sosial Media Instagram : **@pusakhaunhar** . Dipersilahkan Para Alumni untuk Mem-Follow Akun Sosial Media Instagram : **@pusakhaunhar**

Tarimakasih
Salam Alumni

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

